

STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI KABUPATEN MUNA PROVINSI SULAWESI TENGGARA

YUNI MAHARANI MALEND
NPP 29.1627

Asdaf Provinsi Sulawesi Tenggara
Program Studi
Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Email :

yunimmalenda@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): (Contains the background behind the research). The issuance of birth certificates is one of the problems that is still quite serious. The right strategy is needed for the Department of Population and Civil Registration in order to increase the ownership of population documents, especially to accelerate the issuance of birth certificates. **Objective:** To analyze the internal and external factors of the Department of Population and Civil Registration in increasing the ownership of Birth Certificates in Muna Regency. **Method:** This study uses descriptive qualitative research methods with an inductive approach, where the authors obtain data by means of interviews, observation and documentation. **Result** The factors that influence the issuance of birth certificates in Muna Regency consist of 2 factors, namely Internal Factors (strengths and weaknesses) for their strengths with a clear legal basis, a special budget originating from the APBD and the presence of honorary assistance staff. The weakness is the lack of facilities and infrastructure and the lack of a sense of responsibility of employees towards their respective duties. and external factors (opportunities and threats), for their own opportunities with the government's attention, the existence of a special program "SAKTIFORLATI" and the presence of other parties who assist in the issuance of birth certificates. The threat itself is the lack of awareness and knowledge of the community and the geographical location of Muna Regency. **Conclusion:** There are several strategies that must be carried out by the Population and Civil Registration Office in issuing birth certificates in Muna Regency. The suggestions from researchers to the Department of Population and Civil Registration of Muna Regency are to focus on innovation programs that have been implemented, increase the capacity of Apparatus Resources in the use of technology, improve facilities and infrastructure that are more adequate and increase socialization to the public about the importance of ownership of legal population documents. in the eyes of the law in this case the ownership of a birth certificate.

Keywords: mplementation of Issuance, Service Strategy, Birth Certificate.

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): (Berisi background yang melatarbelakangi penelitian). Pelaksanaan penerbitan akta kelahiran merupakan salah satu permasalahan yang masih terbilang cukup serius. Dibutuhkan strategi yang tepat bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam dalam rangka meningkatkan kepemilikan dokumen kependudukan khususnya percepatan penerbitan akta kelahiran. **Tujuan** Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, dimana penulis memperoleh data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. **Hasil/Temuan** faktor yang mempengaruhi penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Internal(kekuatan dan kelemahan) untuk kekuatannya dengan Adanya Dasar Hukum yang jelas, Anggaran khusus yang berasal dari APBD dan adanya tenaga honorer bantuan. Kelemahannya yaitu kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya rasa tanggung jawab Pegawai terhadap tugas masing-masing. dan faktor eksternal(peluang dan ancaman) ,untuk peluangnya sendiri dengan adanya perhatian pemerintah, adanya program khusus “SAKTIFORLATI” dan adanya pihak lain yang membantu penerbitan akta kelahiran.ancamannya sendiri yakni kurangnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat serta letak geografis Kabupaten Muna. **Kesimpulan:** ada beberapa strategi yang harus dilakukan oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna. Adapun saran dari peneliti kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna adalah dengan fokus pada program inovasi yang sudah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan Sumber Daya Aparatur dalam pemanfaatan teknologi, peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan yang legal di mata hukum dalam hal ini kepemilikan akta kelahiran.

Kata kunci: Pelaksanaan Penerbitan, Strategi Dinas, Akta Kelahiran.



I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Identitas merupakan hal yang sangat penting dalam proses perubahan serta perkembangan penduduk dunia yang berjalan beriringan dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi di era globalisasi sekarang ini. Identitas menjadi faktor penting pada tatanan sistem negara dalam mewujudkan tujuan dan cita-cita bangsa. Negara Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi penduduk yang tinggi dengan jumlah penduduk sebanyak 272.229.372 jiwa, dengan 137.521.557 jiwa laki-laki dan 134.707.815 jiwa perempuan berdasarkan data Administrasi Kependudukan per Juni 2021. Kegiatan administrasi di negara Indonesia terdiri dari beberapa jenis administrasi kependudukan yang menjadi rangkaian pengelolaan, penataan dan penerbitan dokumen serta data kependudukan melalui pencatatan sipil, registrasi penduduk, manajemen administrasi kependudukan serta pemanfaatan hasil dari administrasi kependudukan didalam pelayanan dan pembangunan sektor lain.

Pemerintah sebagai suatu organisasi yang menjalankan sistem pemerintahan memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendaftaran untuk setiap peristiwa kependudukan dan seluruh peristiwa penting lainnya. Segala peristiwa kependudukan serta berbagai peristiwa penting yang ada dalam kehidupan masyarakat harus dicatat dan juga dilaporkan oleh pemerintah, termaksud salah satunya akta kelahiran yang menjadi salah satu dokumen penting yang akan menjadi bukti pengakuan secara legal akan identitas seseorang sebagai bentuk formal identitas bagi seseorang yang otentik (Suripto dan Triyono 2014 dalam jurnal yang berjudul Pembangunan Sistem Informasi Akta Kelahiran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sragen).

Berdasarkan Pasal 1 Ayat (7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 dikatakan bahwa pengertian dari akta kelahiran yaitu akta dikeluarkan oleh pejabat yang memiliki kewenangan tentang kependudukan agar dapat memperoleh kepastian terhadap status hukum seseorang. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Peningkatan Kepemilikan Akta Kelahiran dijelaskan bahwa negara memiliki kewajiban untuk memberikan perlindungan serta pengakuan bagi status setiap anak, dengan maksud untuk mendukung pelaksanaan percepatan dalam kepemilikan akta kelahiran.

Kabupaten Muna adalah daerah kepulauan yang terletak di kawasan jazirah Sulawesi Tenggara yang terletak di bagian Utara pulau Buton dan Pulau Muna serta pulau-pulau kecil yang tersebar disekitarnya dengan jumlah lebih kurang 237 pulau dengan 22 pulau berpenghuni tetap,

10 pulau berpenghuni sementara dan 205 pulau tanpa penghuni. Kabupaten Muna menjadi salah satu Kabupaten yang masih memiliki beberapa masalah dalam ketertiban administrasi kependudukan. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna terus berusaha untuk mengoptimalkan kinerjanya dalam penerbitan dokumen kependudukan. kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Muna belum sesuai harapan dan target pemerintah hal ini dikarenakan terlihat bahwa masyarakat Kabupaten Muna masih banyak yang belum memiliki akta kelahiran. kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Muna belum sesuai harapan dan target pemerintah hal ini dikarenakan terlihat bahwa masyarakat Kabupaten Muna masih banyak yang belum memiliki akta kelahiran. Dari uraian latar belakang diatas, permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Muna merupakan Kabupaten kecil yang berbentuk kepulauan sehingga terdapat beberapa kecamatan yang letaknya jauh dan berpisah pulau dengan ibu kota kabupaten, sehingga mereka harus menempuh jalur darat dan jalur laut untuk bisa sampai ke pusat kabupaten,
2. Masih banyak masyarakat yang enggan atau kurang peduli untuk mengurus akta kelahiran terutama bagi masyarakat yang berdomisili jauh dan membutuhkan biaya transportasi yang dirasa cukup berat terutama untuk masyarakat di beberapa kecamatan yang letak geografisnya berpisah pulau dengan pusat kabupaten.
3. Disebagian wilayah pedalaman dan pesisir kurang antusias dalam mengurus akta kelahiran karena menganggap tidak penting dan tidak mempengaruhi pekerjaan mereka yang mayoritas bekerja sebagai petani dan nelayan.
4. Sumber Daya Manusia yang masih sangat rendah karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat sehingga masyarakat belum paham akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran.

Berdasarkan data jumlah kepemilikan akta kelahiran dan beberapa permasalahan yang ada terkait dengan kepemilikan dokumen kependudukan khususnya kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara maka dari itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul **“STRATEGI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL DALAM PENERBITAN AKTA KELAHIRAN DI KABUPATEN MUNA PROVINSI SULAWESI TENGGARA”**.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Kepemilikan akta perkawinan sangat penting karena dapat memberikan pengakuan dan perlindungan terhadap penentuan status pribadi dan status hukum seseorang serta memberikan hak lainnya. Kurangnya peran Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat, sehingga dilakukan upaya dari pemerintah dalam hal ini Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil maupun masyarakat itu sendiri untuk mendaftarkan dan mencatat perkawinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Selpianti (2016) , berjudul “Pelayanan Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu”. Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu telah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sedangkan yang menjadi kendala bagi Disdukcapil adalah kurangnya kesadaran yang dimiliki masyarakat serta sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga pegawai disdukcapil kesulitan dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.

Kedua, Andi Ni'mah Sulfiani (2012) , berjudul “Kualitas Pelayanan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo ” .menggunakan metode kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo terkhusus untuk Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran bisa dikatakan sudah berkualitas.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang lebih luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi diLokus Penulis.

1.5 Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam meningkatkan kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna
2. Untuk menganalisis strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam menghadapi hambatan terkait penerbitan Akta Kelahiran.
3. Untuk mengetahui Kondisi yang diharapkan dari penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna

II. METODE

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif sebab peneliti fokus dalam menggambarkan peristiwa yang terjadi dilapangan secara sistematis, logis, objektif dan benar-benar terjadi, agar dapat dipahami setiap fakta yang terjadi guna mendapatkan kesimpulan atas permasalahan yang terjadi.

Menurut sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Apabila dilihat dari setingnya, data dapat dikumpulkan pada seting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, disekolah dengan tenaga pendidik dan kependidikan, dirumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, dijalan dan lain-lain". Berdasarkan data tersebut, tentunya data yang diperoleh haruslah sesuai dengan fakta sehingga dapat menjadi referensi yang akan menimbulkan beberapa klasifikasi data.

Sugiyono (2014:62) mengemukakan bahwa, "setiap peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara kuesioner (angket) atau dokumen". Prinsip dasar penyajian data adalah komunikasi dan kelengkapan, dalam artian data yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya dan dengan mudah memahami isinya. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dari skor jawaban masyarakat dan data kualitatif dari jawaban wawancara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Strategi Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan Akta Kelahiran

A. Tahap Analisis SWOT

1. Strengths (S) / Kekuatan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam Meningkatkan Kepemilikan Akta Kelahiran Di kabupaten Muna

Ada beberapa peluang yang berasal dari faktor Eksternal yang didapati oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil khususnya dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian berlangsung bahwasanya memang dibutuhkan program atau inovasi khusus dalam peningkatan penerbitan akta kelahiran walaupun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sudah melakukan pelayanan dokumen kependudukan khususnya penerbitan akta kelahiran sesuai dengan Undang-undang yang berlaku namun fakta yang terjadi, tersedianya dasar payung hukum yang jelas seperti tersedianya Undang-undang tentang Administrasi Kependudukan serta struktur organisasi dan tugas fungsi yang jelas diperkuat dengan adanya Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil kabupaten Muna yang dapat menjadi kekuatan dan strategi dalam melaksanakan fungsi Administrasi Kependudukan terkhususnya pada pelayanan penerbitan Akta Kelahiran serta dengan adanya anggaran yang memadai yang bersumber dari APBD dapat membantu proses penerbitan Akta Kelahiran meskipun harus dimaksimalkan dengan sebaik-baiknya dalam penggunaan anggaran tersebut. Jadi dapat dipaparkan beberapa poin terkait dengan kekuatan yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna, yaitu:

1. Adanya program khusus yang dijalankan yaitu SAKTIFORLATI dalam upaya peningkatan penerbitan akta kelahiran
2. Ketersediaan anggaran khusus untuk program Penerbitan Akta Kelahiran yang cukup yang berasal dari APBD.
3. Adanya tenaga bantuan honorer yang diposisikan sebagai operator di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

2. Weaknesses (W)/ Kelemahan Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna

Banyak kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna namun Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga memiliki beberapa kelemahan yang menjadi penghambat dalam penerbitan akta kelahiran. selama waktu penelitian berlangsung untuk masalah pelayanan penerbitan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna untuk standar operasional penerbitan akta kelahiran sudah tersusun dengan baik namun tanggung jawab pegawai terhadap tugas dan fungsinya yang masih kurang dan terkadang masih sering terjadi kesalahpahaman antara pegawai di loket pelayanan dan petugas percetakan akta kelahiran di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna yang juga menjadi salah satu alasan masyarakat malas mengurus dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran serta keadaan sarana dan prasarana kantor yang bisa dibilang masih sangat kurang, contohnya jumlah mesin pencetak yang masih kurang sehingga penerbitan akta kelahiran juga memakan waktu yang cukup lama.

Setelah dilakukan beberapa wawancara maka dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi masalah dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna adalah masalah sarana dan prasarana yang masih terbatas khususnya untuk mesin pencetak akta kelahiran. Dari beberapa penjabaran hasil wawancara diatas maka dapat dipaparkan beberapa kelemahan yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Muna yang terdiri dari:

1. Masih kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat di kantor khususnya untuk mesin pencetak akta kelahiran sehingga waktu yang dibutuhkan dalam menerbitkan akta kelahiran juga bisa dibilang cukup memakan waktu yang lama
2. Terbatasnya jumlah dan kompetensi pegawai negeri sipil yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna yang mendapat tugas dan tanggung jawab dalam penerbitan akta kelahiran sehingga harus membutuhkan bantuan tenaga honorer yang lebih paham tentang penguasaan teknologi
3. Ruang pelayanan publik yang belum memenuhi standar pelayanan publik dan belum adanya ruangan khusus untuk arsip

2. **Opportunity (O) / Peluang Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Muna**

Ada beberapa peluang yang berasal dari faktor Eksternal yang didapati oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil khususnya dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna. terdapat kepedulian pemerintah pusat yang cukup besar tentang penerbitan akta kelahiran dengan mengeluarkan permendagri nomor 9 tahun 2016 tentang Percepatan Penerbitan Akta Kelahiran yang menjadi salah satu peluang dalam perumusan strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna.

yang menjadi salah satu poin peluang dalam perumusan strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna yaitu bahwa dibutuhkan peran Proaktif dari pihak-pihak lain yang berwenang untuk membantu Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam mengontrol jumlah penerbitan akta kelahiran bagi setiap masyarakat. Dari penjabaran diatas maka dapat dipaparkan beberapa poin mengenai peluang yang dimiliki Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam Penerbitan Akta kelahiran, yaitu:

1. Besarnya kepedulian pemerintah pusat dan pemerintah daerah untuk melindungi dan mencatat identitas setiap masyarakatnya kedalam bentuk dokumen kependudukan yang resmi termasuk salah satunya dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna
2. Adanya pihak-pihak lain yang berwenang dan bertindak proaktif dalam mendukung penerbitan akta kelahiran di kabupaten muna

3. **Threats/ ancaman (T) Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Muna**

Dalam proses penebitan akta kelahiran di Kabupaten Muna, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil banyak mengalami beberapa ancaman yang berasal dari faktor eksternal, dimana ancaman ini harus diminimalisir dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada. faktor kurangnya antusias masyarakat dalam membuat akta kelahiran yaitu karena lokasi tempat tinggal mereka yang jauh dari pusat kabupaten sehingga malas untuk ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya untuk membuat akta kelahiran sebagai contoh yaitu jarak kantor Camat Batukara dengan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yaitu 45,9 km dan kantor camat towea yaitu 44,4 km dan juga dikarenakan masyarakat belum benar-benar paham akan pentingnya melengkapi dokumen kependudukan. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat yang tidak mau disebutkan namanya.

minat masyarakat dalam membuat akta kelahiran bisa dibidang tergolong kurang antusias, hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya Rumah mereka yang jauh dari pusat ibu kota, pemahaman masyarakat yang masih sangat kurang terkait dengan betapa pentingnya melakukan pencatatan terhadap kelahiran yang nantinya akan menjadi identitas resmi bagi setiap orang yang akan terus digunakan dalam melakukan kepengurusan berkas apapun nantinya. Dari uraian diatas dapat disebutkan beberapa poin yang menjadi ancaman bagi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, diantaranya yaitu:

1. Kurangnya Kesadaran serta pengetahuan masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran
2. Masih banyak masyarakat yang merasa bahwa kepemilikan dokumen kependudukan tidak begitu penting bagi keberlangsungan kehidupan mereka sehari-hari
3. Jarak tempuh dari beberapa kecamatan menuju ke Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil yang sangat jauh karena wilayah kabupaten muna yang cukup luas.

B. Tahap Pengambilan Keputusan

Berdasarkan analisis SWOT yang akan menghasilkan beberapa pilihan strategi yang dapat dihasilkan beberapa kombinasi antara unsur EFAS (eksternal strategic factor analisis summary dan IFAS (internal factors analysis summary) dimana juga peneliti melakukan formulasi arah strategi dengan menggunakan matriks SWOT.

1. **Strategi SO (*Strength-Opportunity*)** yaitu strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan berbagai peluang berupa :
 - a. Memaksimalkan program KASIFORLATI berupa kegiatan aktif masing-masih desa dan kelurahan di Kabupaten Muna dengan memanfaatkan anggaran yang ada semaksimal mungkin
 - b. Memanfaatkan peraturan perundang-undangan serta peraturan Bupati yang ada mengenai Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai landasan dalam penerbitan akta kelahiran yang dibantu dengan pihak-pihak yang memiliki kewenangan terkait perbitan akta kelahiran tersebut.
2. **Strategi WO (*Weakness-Opportunity*)** yaitu strategi yang dihasilkan dengan memanfaatkan memperbaiki peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan yang ada berupa

- a. Memanfaatkan kepedulian pemerintah dengan mengajukan permohonan penambahan mesin pencetak akta kelahiran kepada pemerintah daerah yang digunakan guna menunjang Penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna
- b. Mengatasi keterbatasan jumlah serta kompetensi pegawai dengan mengajukan permohonan penambahan sumber daya aparatur kepada pemerintah daerah Kabupaten Muna agar dapat menunjang kepemilikan Akta Kelahiran baik dalam program SAKTIFORLATI maupun pengurusan secara langsung di Kantor Dinas dan Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

3. Strategi ST (Strength-Threat) yaitu strategi yang dihasilkan dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk menghindari berbagai ancaman berupa:

- a. Memanfaatkan dana yang ada dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran dengan memperhatikan dasar hukum yang ada agar tercipta tertib administrasi
- b. Meningkatkan tugas dan fungsi dinas berdasarkan peraturan yang ada dengan mengajukan permohonan pembuatan UPTD kepada pemerintah kabupaten di wilayah kecamatan yang ada khususnya wilayah kecamatan yang berada jauh dari lokasi ibu kota kabupaten guna mempermudah masyarakat dalam mengurus Administrasi Kependudukan dalam hal ini pengurusan akta kelahiran.

4. Strategi WT (Weakness-Threat) yaitu strategi yang bertujuan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada berupa :

- a. Meningkatkan rasa tanggungjawab pegawai terhadap tugas dan fungsinya dengan melakukan sosialisasi betapa pentingnya kepemilikan Akta Kelahiran guna melindungi identitas masyarakat secara resmi di mata hukum
- b. Mengajukan permohonan penambahan sarana dan prasarana seperti penambahan mesin cetak dan unik komputer serta memberikan pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai dalam bekerja.
- c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat yang masih sangat kurang akan pentingnya kepemilikan akta kelahiran serta fungsi akta kelahiran serta meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak desa dan kelurahan yang ada di Kabupaten Muna

Selanjutnya kuantitatif analisis SWOT yang mana menggunakan angka dan rumusan perhitungan dengan tujuan memperoleh sebuah hasil yang menjadi penelitian peneliti. Pada tahap kuantitatif analisis SWOT menggunakan media kuisioner yang berisis faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan sehingga dapat membentuk strategi dalam menetapkan kebijakan.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Selpianti (2016), berjudul "Pelayanan Akta Kelahiran Oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu". Adapun temuan hasil penelitiannya yakni Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Batu telah bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sedangkan yang menjadi kendala bagi Disdukcapil adalah kurangnya kesadaran yang dimiliki masyarakat serta sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga pegawai disdukcapil kesulitan dalam melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat.

Andi Ni'mah Sulfiani (2012), berjudul "Kualitas Pelayanan Akta Kelahiran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo". Adapun temuan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kualitas pelayanan akta kelahiran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wajo terkhusus untuk Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran bisa dikatakan sudah berkualitas.

Pembaharuan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yakni ada beberapa strategi yang harus dilakukan oleh Dinas kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna. Adapun saran dari peneliti kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna adalah dengan fokus pada program inovasi yang sudah dilaksanakan, meningkatkan kemampuan Sumber Daya Aparatur dalam pemanfaatan teknologi, peningkatan sarana dan prasarana yang lebih memadai dan meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan yang legal di mata hukum dalam hal ini kepemilikan akta kelahiran.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan Akta Kelahiran Di Kabupaten Muna provinsi Sulawesi Tenggara dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penerbitan akta kelahiran di Kabupaten Muna yaitu:
 - Faktor Internal
 - Faktor kekuatan yaitu: Adanya Dasar Hukum yang jelas, Anggaran khusus yang berasal dari APBD dan adanya tenaga honorer bantuan.
 - Faktor Kelemahan Dinas yaitu: kurangnya sarana dan prasarana serta kurangnya rasa tanggung jawab Pegawai terhadap tugas masing-masing.
 - Faktor Eksternal
 - Faktor Peluang yaitu: adanya perhatian pemerintah, adanya program khusus “SAKTIFORLATI” dan adanya pihak lain yang membantu penerbitan akta kelahiran.
 - Faktor Ancaman yang dimiliki Dinas yaitu: kurangnya kesadaran serta pengetahuan masyarakat serta letak geografis Kabupaten Muna
2. Strategi prioritas yang berguna dalam melaksanakan suatu kebijakan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Muna untuk mengurangi segala kekurangan dan ancaman dalam penerbitan akta kelahiran yaitu:
 - Komitmen Stakeholders untuk memaksimalkan program SAKTIFORLATI
 - Memanfaatkan Dasar Hukum dan Regulasi yang ada menjalankan program Penerbitan Akta Kelahiran di Kabupaten Muna
 - Meningkatkan kemampuan dan Kerjasama dengan tenaga bantuan serta meningkatkan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam mendukung penerbitan akta kelahiran
3. Kondisi yang diharapkan dari adanya strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini yaitu meningkatnya target penerbitan dokumen kependudukan khususnya akta kelahiran sesuai dengan target dan tujuan nasional.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Edward III saja.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan Dengan Strategi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Dalam Penerbitan

Akta Kelahiran Di Kabupaten Muna provinsi Sulawesi Tenggara untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan sebesar-besarnya kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Kabupaten Muna provinsi Sulawesi Tenggara serta jajaran, seluruh dosen pengajar, pembimbing dan penguji juga seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W. 2014. *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches 4th Edition*. London: SAGE Publications
- _____. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, diterjemahkan oleh Achmad Fawaid dan Rianayati Kusmini Pancasari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Baharuddin. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish
- Purwanto, Iwan. 2008. *Manajemen Strategi*. Bandung: CV.Yrama Widya
- Rangkuti, Freddy, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Gramedia. Jakarta, 2006.
- _____. 2014. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- _____. 2018. *SWOT Balanced Scorecard*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.